

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPZ BAZNAS Petrokimia Gresik, UPZ ini masih tergolong kelembagaan baru yang aktivitasnya telah dilakukan pada pertengahan tahun 2019. Ketertarikan peneliti untuk menjadikan UPZ yang cukup besar sebagai objek penelitian adalah karena kelembagaan ini berada langsung pada bawahan PT. Petrokimia Gresik. Tentunya para pengurus UPZ harus membuat laporan keuangan dana ZIS serta melaporkan kinerjanya secara akuntabel pada PT. Petrokimia Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna akuntabilitas dana ZIS dalam laporan keuangan UPZ BAZNAS Petrokimia. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa bentuk akuntabilitas yang dimiliki oleh para pengurus masjid serta UPZ sudah cukup baik apabila dilihat dari program-programnya maupun laporan kinerja pertanggungjawabannya.

Peneliti mengungkapkan bahwa makna akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS bagi UPZ BAZNAS Petrokimia dan Masjid Nurul Jannah adalah mereka mengakui bahwa pengelolaan dana ZIS harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral, baik kepada Allah SWT., masyarakat, serta diri sendiri. Sedangkan makna akuntabilitas bagi karyawan PT. Petrokimia adalah keterbukaan antara para pengurus UPZ dengan karyawan merupakan tanggungjawab besar bagi para pengurus.

Selain itu, peneliti juga menemukan fakta bahwa UPZ BAZNAS Petrokimia belum menyusun laporan keuangan seperti yang ada pada PSAK 109. Laporan yang ada untuk saat ini hanyalah batas minimal yang diberikan oleh BAZNAS Pusat, yaitu laporan kinerja tahunan. Namun, dalam laporan kinerja tahunan tersebut masih belum terdapat klasifikasi secara detail mengenai pemasukan dana masing-masing jenis zakat. Hal ini dikarenakan jenis zakat harta yang bermacam-macam disamping zakat fitrah.

Meskipun belum memiliki laporan keuangan, para pengurus UPZ telah mengelola dan mendistribusikan dana ZIS sebaik-baiknya kepada mustahiq yang sesuai dengan syariat-syariat Islam. Selain itu, kegiatan UPZ BAZNAS Petrokimia tidak hanya terbatas pada kegiatan keagamaan saja, melainkan juga kegiatan sosial dan perekonomian. Banyak dari masyarakat Kota Gresik yang merasakan manfaat besar dari kegiatan-kegiatan tersebut. Penerapan akuntabilitas yang dilakukan UPZ BAZNAS Petrokimia dalam laporan kinerja tahunan telah sesuai dengan indikator akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

1.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun keterbatasan yang dimiliki yaitu peneliti masih belum bisa menganalisa laporan keuangan UPZ BAZNAS Petrokimia karena belum memiliki laporan keuangan. Peneliti hanya dapat menganalisa mengenai laporan kinerja tahunan yang diberikan kepada BAZNAS dan diarsipkan oleh PT. Petrokimia Gresik.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka berikut merupakan beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa UPZ BAZNAS Petrokimia harus memiliki laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 secepat mungkin dan lebih transparan perihal pemasukan dan pengeluaran dana terhadap karyawan PT. Petrokimia. Selain itu, UPZ BAZNAS juga sebaiknya memiliki website resmi terkait profil, sejarah, dan program-program UPZ supaya masyarakat lebih mudah untuk mencari informasi mengenai UPZ BAZNAS Petrokimia.
2. Pemahaman akuntabilitas dari UPZ BAZNAS Petrokimia terhadap laporan keuangan dan kinerja sebaiknya ditingkatkan agar dapat meningkatkan program-program yang lebih berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mampu mendalami wawancara terhadap informan supaya memperoleh informasi yang lebih spesifik mengenai bentuk akuntabilitas terhadap laporan keuangan suatu organisasi keagamaan.